

Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Fixed Income USD



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	17 Februari 2021
No. Pernyataan Efektif	S-169/PM.21/2021
Tanggal Peluncuran	15 April 2021
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	USD
Publikasi NAB	Daily
Periode Penilaian	Daily
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	USD 452.846,48
NAB/Unit	USD 0,94
Kode ISIN	IDN000454709
Tolok Ukur	IBPA - Indonesia Government Syariah Global Bond Index
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	USD 100
Min. Investasi Selanjutnya	USD 100
Min. Penjualan Kembali	USD 100

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko pembubaran dan likuidasi
5. Risiko efek luar negeri
6. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
7. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
8. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
9. Risiko operasional
10. Risiko penilaian (valuasi)
11. Risiko perubahan peraturan
12. Risiko ditutupnya bursa efek luar negeri

TUJUAN INVESTASI

Untuk memberikan potensi kinerja optimal atas investasi jangka menengah dengan melakukan investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Fixed Income USD berinvestasi pada efek pendapatan tetap Syariah berdenominasi mata uang USD dengan bobot minimum sebesar 80%, dan dikategorikan berisiko sedang

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek Syariah Berpendapatan Tetap



Instrumen Pasar Uang Syariah dalam negeri dan/atau Deposito Syariah

% ALOKASI ASET



■ Obligasi Syariah 86.03%
■ Pasar Uang Syariah 13.97%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDSUFI_A	-1,10%	-3,19%	-5,01%	-5,80%	N/A	N/A	-4,49%	-5,93%
Tolok Ukur	-1,67%	-3,61%	-4,81%	-4,14%	N/A	N/A	-4,94%	-3,89%

Kinerja Bulan Tertinggi

Mei 2021 0,20%

Kinerja Bulan Terendah

Jan 2022 -1,34%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. INDOIS25 PERUS PNRBIT SBSN 2.3% 23/06/25

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi IBPA Syariah USD turun -1,65% pada April 2022. Imbal hasil Treasury AS 10-tahun mengakhiri bulan April dengan level 2,93%. The Fed telah memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 50bps pada pertemuannya di awal Mei kemarin ke kisaran 0,75%-1%. Keputusan tersebut lebih tidak hawkish dari yang diharapkan, dimana pejabat Fed juga menegaskan kembali bahwa kenaikan 75bps bukanlah sesuatu yang sedang dipertimbangkan secara aktif oleh para komite. The Fed juga mengumumkan rencananya untuk mulai mengurangi balance sheetnya mulai 1 Juni mendatang, dengan mengurangi aset sebesar USD 47.5milyar. Selanjutnya, imbal hasil obligasi Indonesia USD 10 tahun naik menjadi 3,86%.